

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri pariwisata di Indonesia telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Kota Bandung merupakan salah satu kota pariwisata di Indonesia yang menjadi tujuan wisata para wisatawan baik itu wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Hal ini terjadi karena destinasi wisata di kota Bandung sangat bervariasi serta banyak destinasi yang menarik yang bisa dikunjungi oleh wisatawan. Sehingga beberapa hal tersebut menjadi faktor yang menarik para wisatawan untuk berwisata di kota Bandung. Salah satu daerah yang berkembang dalam industri pariwisata yaitu kota Bandung yang merupakan kota terbesar di provinsi Jawa Barat. Hal ini didukung dengan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2019, jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kota Bandung mencapai 4,7 juta orang dengan rata-rata lama tinggal 1,9 malam.

Menurut Wardhani (2012, halaman 374) Kota Bandung sebagai *urban tourism* juga telah mengalami perkembangan pariwisata yang cukup pesat. Pariwisata di kota Bandung telah berkembang sejak tahun 1920-an, pada saat itu kegiatan pariwisata telah menjadi sektor utama di Bandung dan saat ini menjadi semakin berkembang. Menurut Patria (2015, halaman 178) Dalam hal pariwisata, Bandung merupakan destinasi wisata bagi penduduk Jakarta dan wisatawan mancanegara asal Malaysia, yang singgah untuk berbelanja barang ataupun produk khas Bandung seperti tekstil dan garmen, dan juga kuliner.

Seiring dengan peningkatan jumlah wisatawan, kebutuhan akan akomodasi pun semakin meningkat. Hotel budget menjadi salah satu pilihan akomodasi yang banyak diminati oleh wisatawan karena menawarkan harga yang terjangkau dengan fasilitas yang memadai. Menurut artikel "*The Rise of the Budget Hotel in Asia*" yang diterbitkan oleh The Guardian, hotel *budget* adalah hotel yang biasanya memiliki kamar-kamar kecil, terletak di pusat kota atau dekat dengan stasiun kereta api atau bandara, dan menawarkan tarif yang sangat kompetitif. Maka, dapat disimpulkan bahwa hotel *budget* adalah jenis hotel yang menyediakan akomodasi dengan harga yang terjangkau dan terhitung murah dibandingkan dengan hotel-hotel lainnya. Biasanya, hotel *budget* memiliki fasilitas yang sederhana dan terbatas, seperti kamar dengan ukuran yang lebih kecil, sarapan pagi yang sederhana, tidak dilengkapi dengan fasilitas spa atau kolam renang, dan parkir yang terbatas.

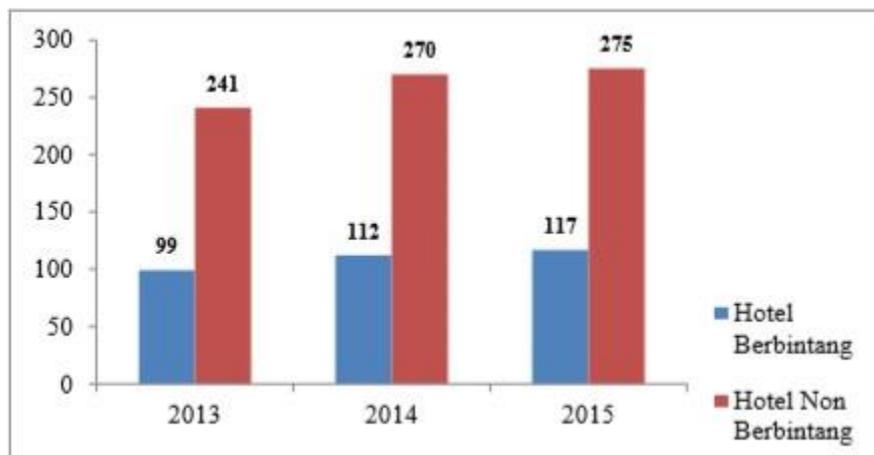
Menurut data dari Tempo.co, pada tahun 2020, hotel budget di Kota Bandung memiliki tingkat okupansi rata-rata sebesar 55% dengan harga kamar mulai dari Rp150.000 hingga Rp500.000 per

malam. Walaupun harga kamar yang ditawarkan relatif terjangkau, tetapi hotel *budget* tetap memberikan kenyamanan dan keamanan bagi tamunya. Biasanya hotel *budget* berlokasi di pusat kota, dekat dengan stasiun, terminal, pusat perbelanjaan, dan objek wisata.

Pada umumnya wisatawan memiliki beragam preferensi sehingga mereka memilih hotel *budget* dengan beberapa preferensi umum yang menjadi pertimbangan wisatawan antara lain wisatawan mencari hotel yang menawarkan harga yang terjangkau dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Wisatawan mempertimbangan *review* dan *rating* dari wisatawan lain, *review* yang positif dan *rating* yang tinggi meningkatkan kepercayaan wisatawan terhadap hotel yang mereka pilih.

Peningkatan jumlah wisatawan yang mengunjungi Bandung berdampak langsung pada perkembangan bisnis hotel di kota tersebut. Terjadi peningkatan signifikan dalam jumlah hotel yang menawarkan layanan dan fasilitas serupa, serta semakin tingginya tingkat kritisitas konsumen dalam memilih akomodasi. Persaingan bisnis perhotelan di Bandung sangat ketat, terbukti dengan pertumbuhan yang terus meningkat dari tahun ke tahun, baik untuk hotel berbintang maupun nonberbintang. Berikut adalah data pertumbuhan hotel di Bandung pada periode 2014-2015.

Data Pertumbuhan Hotel di Kota Bandung 2013-2015



Gambar 1.1 Data Pertumbuhan Hotel di Kota Bandung 2013-2015

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bandung dan data diolah peneliti

Grafik 1.1 menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam jumlah hotel di Kota Bandung. Antara tahun 2013 hingga 2015, terjadi penambahan yang terus-menerus baik untuk hotel berbintang maupun non-berbintang. Karena peningkatan tersebut, hotel-hotel di Bandung perlu mengembangkan penawaran mereka di berbagai aspek untuk meningkatkan jumlah kunjungan dan

memberikan kepuasan yang optimal kepada konsumen. Faktor-faktor tersebut meliputi harga, fasilitas, lokasi, dan lainnya.

Setiap wisatawan memiliki preferensi dan kebutuhan yang berbeda-beda, oleh karena itu sangat penting bagi wisatawan melakukan riset terlebih dahulu sebelum memilih hotel yang tepat. Banyaknya hotel *budget* yang bermunculan di Bandung dalam beberapa tahun terakhir dengan berbagai macam fasilitas dan juga harga yang variatif. Hal ini dapat dibuktikan oleh data-data ulasan yang ada di lapangan sebagai berikut.

Tabel 1.1 Ulasan Tamu Pada Hotel Budget di Kota Bandung

No.	Sumber	Ulasan	Periode	Link
1.	Tripadvisor	<i>low budget</i> hotel di tempat yg strategis. hotel ini dengan bangunan lama. pesan di situs <i>online</i> dengan <i>deluxe</i> , ternyata sampai sana kamar kecil dan tdk ada ventilasi krn terletak ditengah. akhirnya minta pindah ke <i>suite</i> dan ternyata bisa dengan menambah <i>fee</i> . pelayanan staf ramah. Sempat ada <i>trouble AC</i> dikamar mati pas tengah malam, utk penyelesaiannya kurang sigap, tapi akhirnya bisa juga diselesaikan.	2018	https://www.tripadvisor.co.id/Hotel_Review-g297704-d1023929-Reviews-Cihampelas_Hotel_2_RedPartner-Bandung_West_Java_Java.html

2.	Booking.com	semuanya suka. staf ramah, kamar bersih sekali dan situasi tenang. utk lahan parkir	2021	https://www.booking.com/hotel/id/oyo-944doorman-residence.id.html
No.	Sumber	Ulasan	Periode	Link
		mobil sedikit.		
3.	Tiket.com	Lantainya kotor sekali seperti tidak dibersihkan. Tidak ada keset dan bangunan kamarnya tua	2021	https://en.tiket.com/hotel/indonesia/reddoorzjalan-roya-lembang-410001633439536193

Sumber: Penulis (2023)

Tabel 1.1 membahas mengenai ulasan hotel budget yang ada di Kota Bandung, dengan periode tahun 2018-202. Dari data tersebut ditemukan bahwa terdapat berbagai macam referensi yang dimiliki oleh pelanggan. Hal ini menyebabkan beberapa hotel *budget* harus menawarkan harga yang lebih murah dan menambah fasilitas agar bisa bersaing. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi wisatawan dalam memilih hotel *budget* di Kota Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik wisatawan dalam memilih hotel *budget* di Kota Bandung?
2. Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi wisatawan dalam memilih hotel *budget* di Kota Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti maka dibangun sebuah aplikasi yang mengacu pada pengelolaan penjualan dan penggajian berbasis web. Adapun Tujuan dalam penyusunan Proyek Akhir ini yaitu:

1. Untuk menganalisis karakteristik wisatawan dalam memilih hotel *budget* di Kota Bandung.
2. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap keputusan wisatawan dalam memilih hotel *budget* di Kota Bandung.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini akan dibatasi pada faktor-faktor yang mempengaruhi wisatawan dalam memilih hotel budget di Kota Bandung. Adapun hotel *budget* yang akan menjadi fokus penelitian adalah hotel-hotel *budget* yang berada di pusat kota Bandung. Kemudian metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Responden dalam penelitian ini adalah wisatawan yang pernah menginap di hotel budget di Kota Bandung.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Praktis

Penelitian ini memiliki beberapa kegunaan praktis, yaitu:

1. Memberikan Informasi untuk Hotel Budget: Penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi hotel budget di Kota Bandung untuk menentukan strategi pemasaran yang tepat guna menarik minat wisatawan.
2. Memberikan Informasi untuk Pemerintah Kota Bandung: Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi pemerintah Kota Bandung dalam mengembangkan kebijakan atau program yang berhubungan dengan pariwisata dan perhotelan.
3. Meningkatkan Pelayanan Wisata: Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi wisatawan dalam memilih hotel budget di Kota Bandung, penelitian ini dapat membantu meningkatkan pelayanan wisata di Kota Bandung sehingga mampu memenuhi kebutuhan wisatawan dengan lebih baik.

1.5.2 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini juga memiliki beberapa kegunaan teoritis, yaitu:

1. Menambah Pengetahuan Teoritis: Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan teori tentang faktor-faktor yang mempengaruhi wisatawan dalam memilih hotel budget di Kota Bandung.
2. Meningkatkan Kualitas Penelitian: Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang dilakukan pada topik yang sama atau terkait.
3. Meningkatkan Kredibilitas Penelitian: Dengan melakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi wisatawan dalam memilih hotel budget di Kota Bandung, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kredibilitas penelitian di bidang pariwisata dan perhotelan.